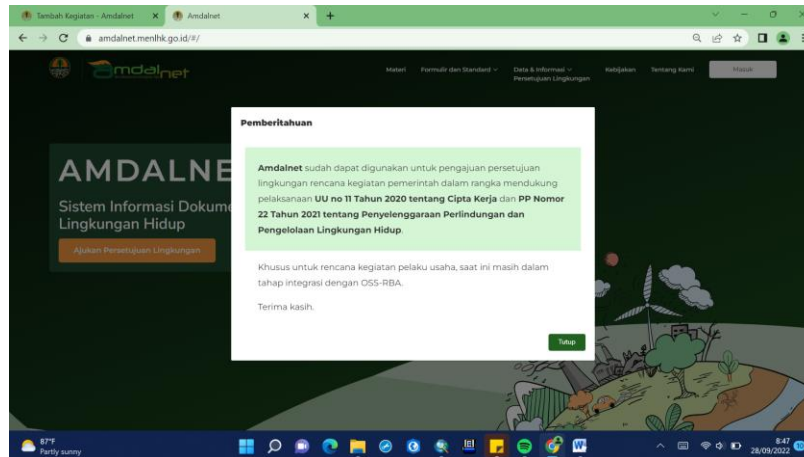
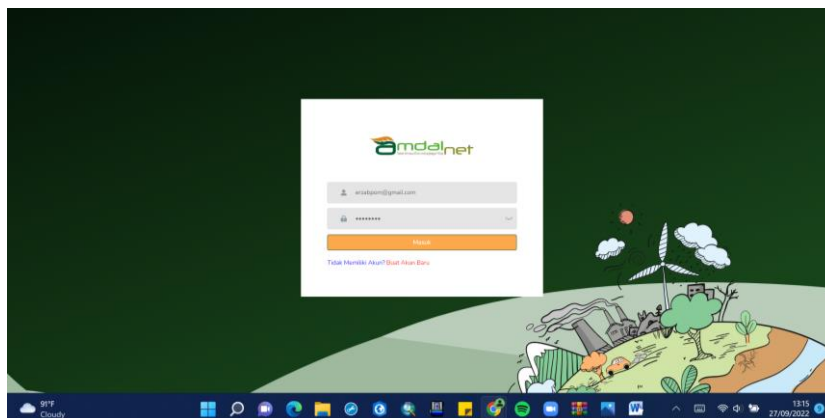


Petunjuk Teknis Upload Data SHP Tapak Proyek Amdalnet

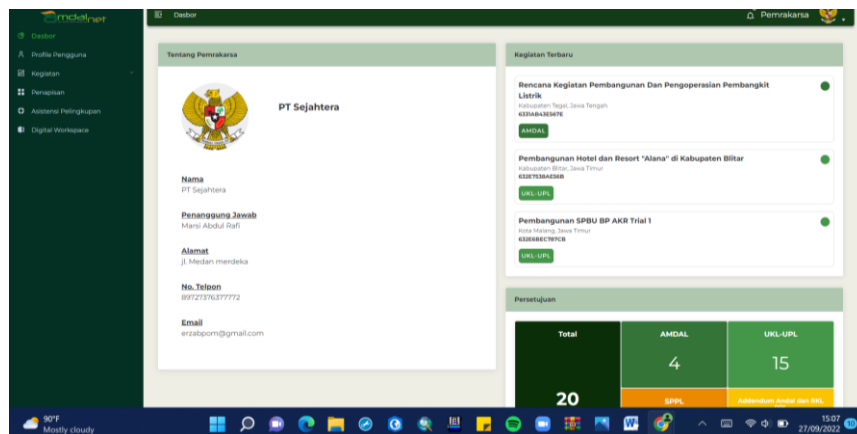
1. Buka Amdalnet di browser pada alamat <https://amdalnet.menlhk.go.id/>



2. **Login** menggunakan alamat email yang telah didaftarkan sebagai **pemrakarsa** dan masukkan password kemudian klik tombol **Masuk**.



3. Berikut adalah contoh **Dasbor Amdalnet** setelah login.



4. Klik menu **Kegiatan > Daftar Kegiatan**, kemudian klik tombol **+ Kegiatan**.



5. Dalam Form Input **Rencana Usaha Kegiatan**, proses penginputan data akan dimulai dengan melengkapi isian data **Tapak Proyek**, sebagai berikut:

TAPAK PROYEK

* Nama Rencana Usaha/Kegiatan

* Deskripsi Kegiatan

* Deskripsi Lokasi

Upload Dokumen Kesesuaian Tata Ruang (Max 10MB, Opsional)

* Upload Peta PDF (Max 10MB)

* Upload SHP Peta Tapak Proyek (File .zip max 10 MB)

Download Contoh Shp

Download Juknis Peta

Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Anda Masuk dalam Kawasan Peta Indukatif Penghentian Pemberian Izin Baru (PIPPIB)?

Ya Tidak

Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Anda Masuk dalam Kawasan Lindung?

Ya Tidak

6. Untuk melakukan upload Shapefile (SHP) Peta Tapak Proyek, perlu dilakukan penyesuaian format atribut data yang dapat diterima Amdalnet, klik **Download Contoh Shp**.

Upload SHP Peta Tapak Proyek (File .zip max 10 MB)






Download Contoh Shp

Download Juknis Peta

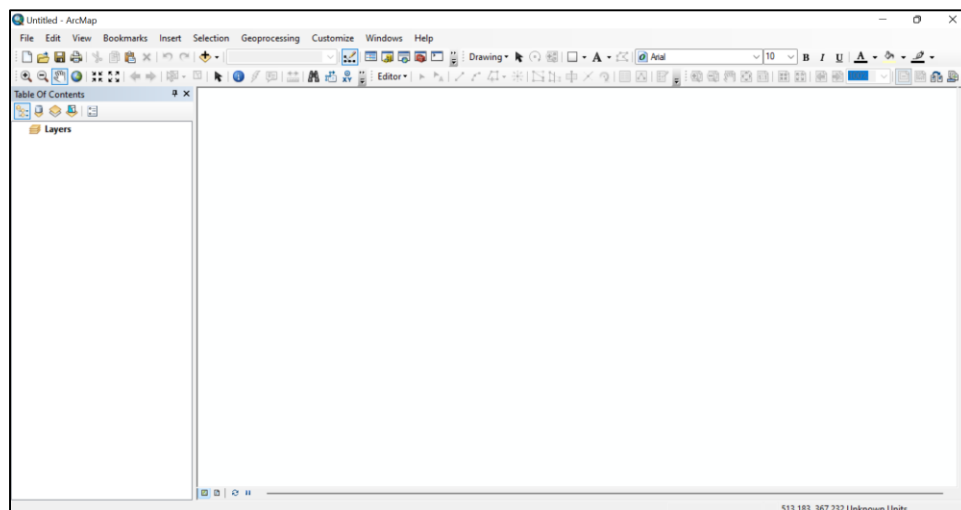
7. Berikut **contoh file ZIP Peta Tapak Proyek** yang telah di download dari Amdalnet.




8. **Extract file zip** tersebut, dan berikut contoh hasil Shp yang telah di ekstrak.

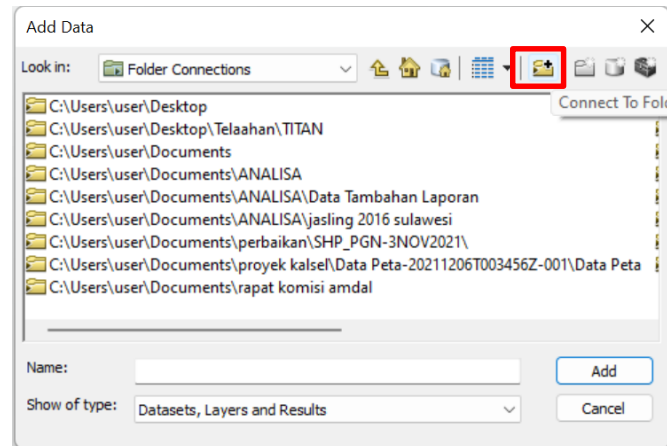
This PC > OS (C:) > Users > user > Downloads > Peta_Tapak_Sample_Amdalnet				
<input type="checkbox"/> Name	Date modified	Type	Size	
 Tapak_proyek.cpg	27/09/2022 15:10	CPG File	1 KB	
 Tapak_proyek.dbf	27/09/2022 15:10	DBF File	1 KB	
 Tapak_proyek.prj	27/09/2022 15:10	PRJ File	1 KB	
 Tapak_proyek.shp	27/09/2022 15:10	SHP File	1 KB	
 Tapak_proyek.shx	27/09/2022 15:10	SHX File	1 KB	

9. Proses penyesuaian format Atribut Data SHP pada Juknis ini dicontohkan menggunakan software **ArcMap versi 10**. Bagi pengguna software GIS lainnya, silakan dapat menyesuaikan sendiri dengan panduan yang dicontohkan. Berikut adalah tampilan setelah membuka ArcMap dan klik New Blank Map.

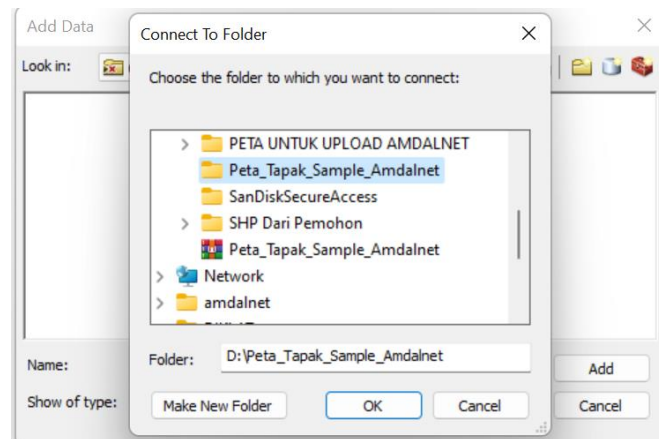


10. Klik **Add Data**  pada toolbar Arcmap untuk menambahkan **contoh file SHP Peta Tapak Proyek** yang sudah di-extract.

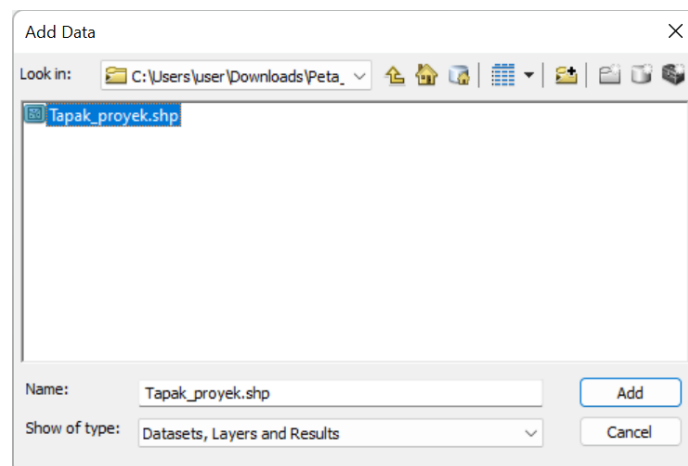
11. Klik **Connect to Folder**



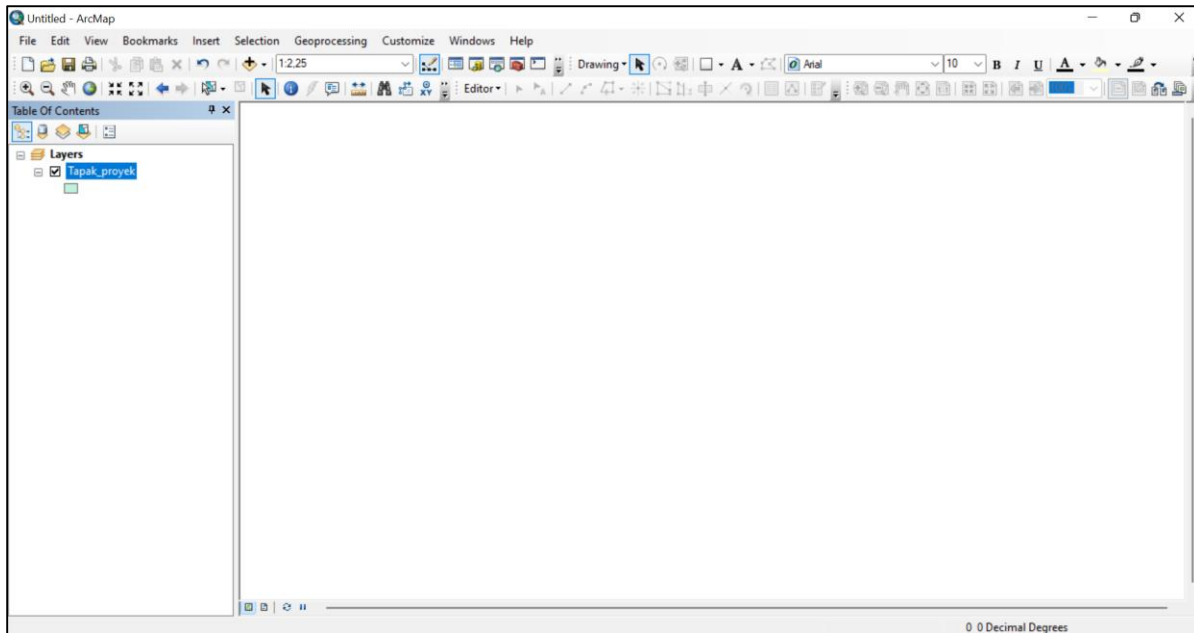
12. **Cari folder** lokasi penyimpanan **SHP Tapak Proyek** (SHP yang diunduh dari amdalnet dan sudah di-extract), kemudian klik **OK**.




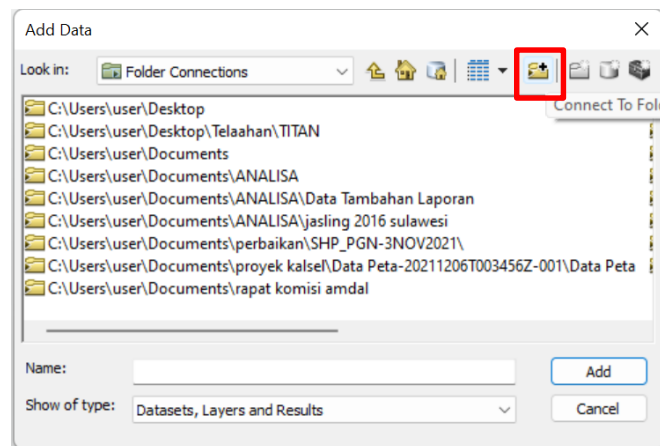
13. Klik File **SHP Tapak Proyek** kemudian klik **Add**.



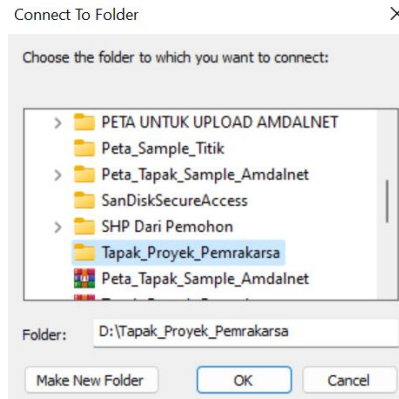
14. Contoh data SHP Layer Tapak Proyek yang dari Amdalnet adalah **data SHP tanpa polygon** dengan **format atribut** yang sudah ditentukan. Berikut contoh tampilan shp tapak proyek dari amdalnet.



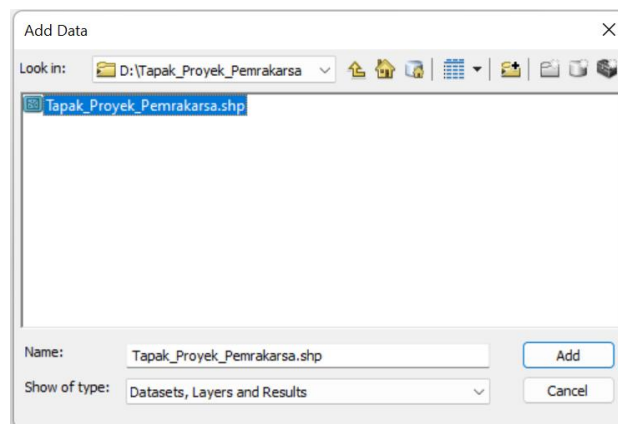
15. Klik **Add Data**  kembali untuk menambahkan data **SHP tapak proyek rencana kegiatan** yang akan disesuaikan format atributnya (SHP tapak proyek milik Anda).
16. Klik **Connect to Folder**



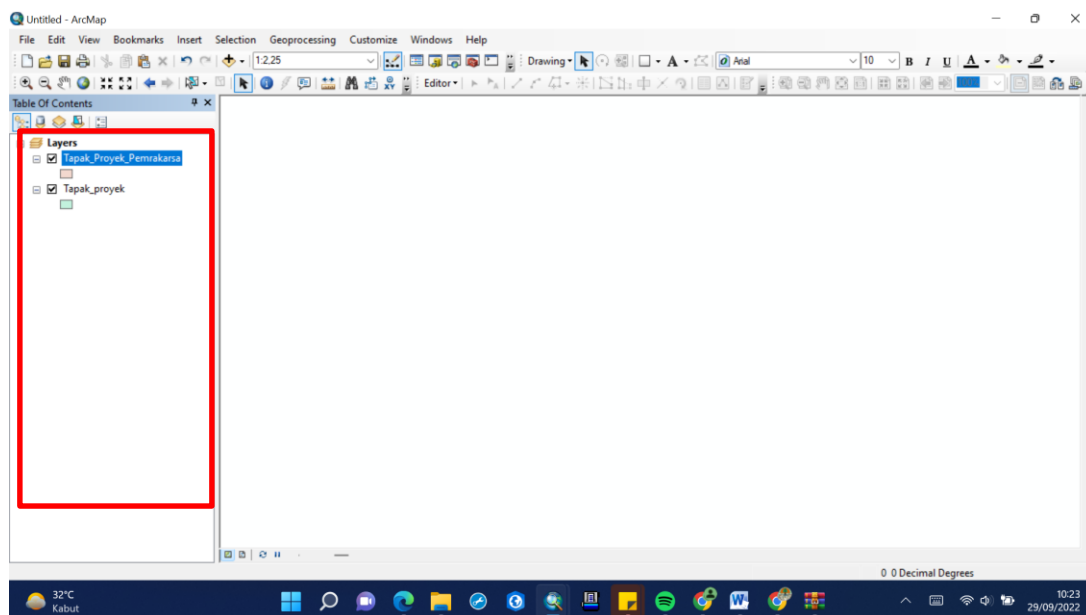
17. **Cari folder** tempat penyimpanan shp milik anda



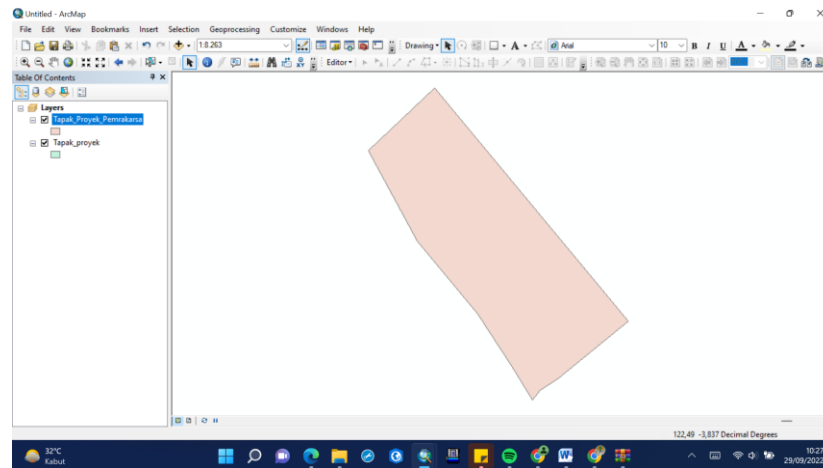
18. **Pilih SHP** milik anda kemudian Klik **Add**



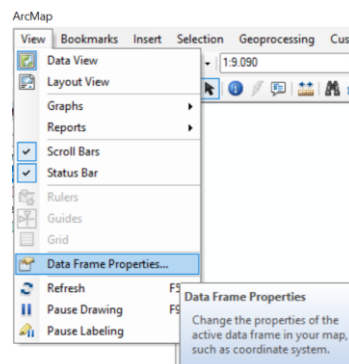
19. Pilih dan Klik layer **Tapak_Proyek_Pemrakarsa** (file SHP anda) yang ada pada bagian Layers di Table of Content.



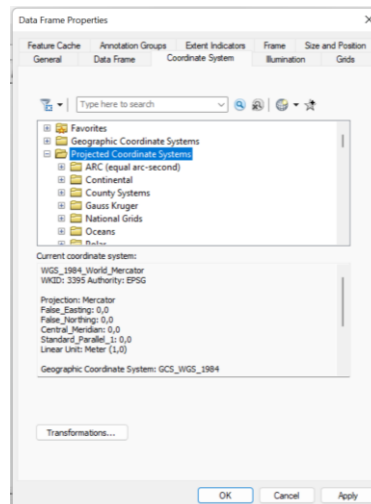
20. Berikut **contoh** tampilan SHP rencana kegiatan yang akan diajukan Pemrakarsa.



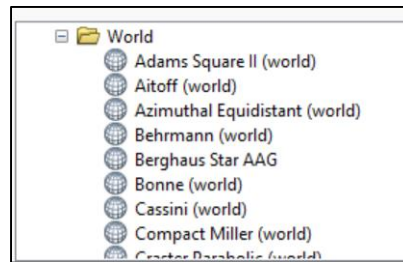
21. Pastikan sistem koordinat pada Layer Tapak Proyek rencana kegiatan (Shp anda) sudah sesuai dengan cara klik view pilih **Data Frame Properties**.



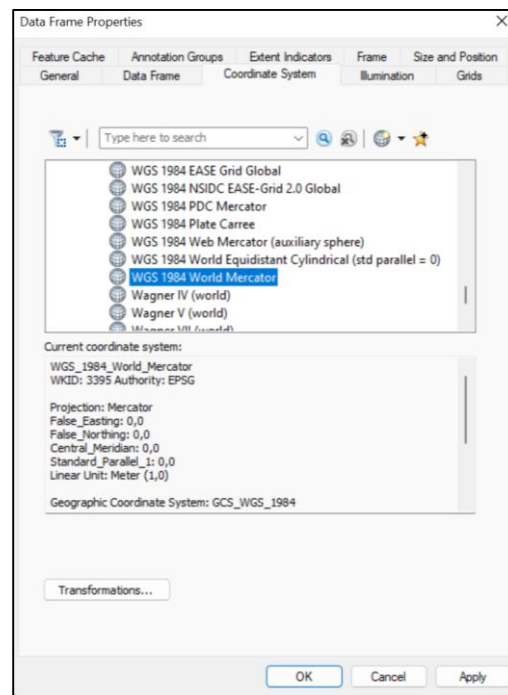
22. Pilih tab **Coordinat System** kemudian klik folder **Projected Coordinat system**.



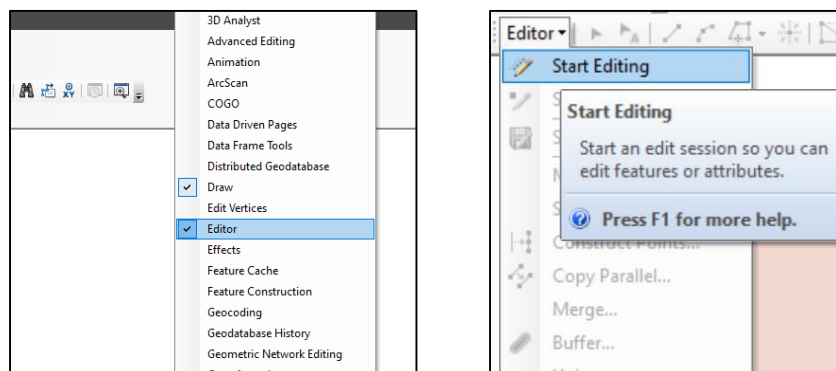
23. Scroll ke bawah dan klik folder **World**.



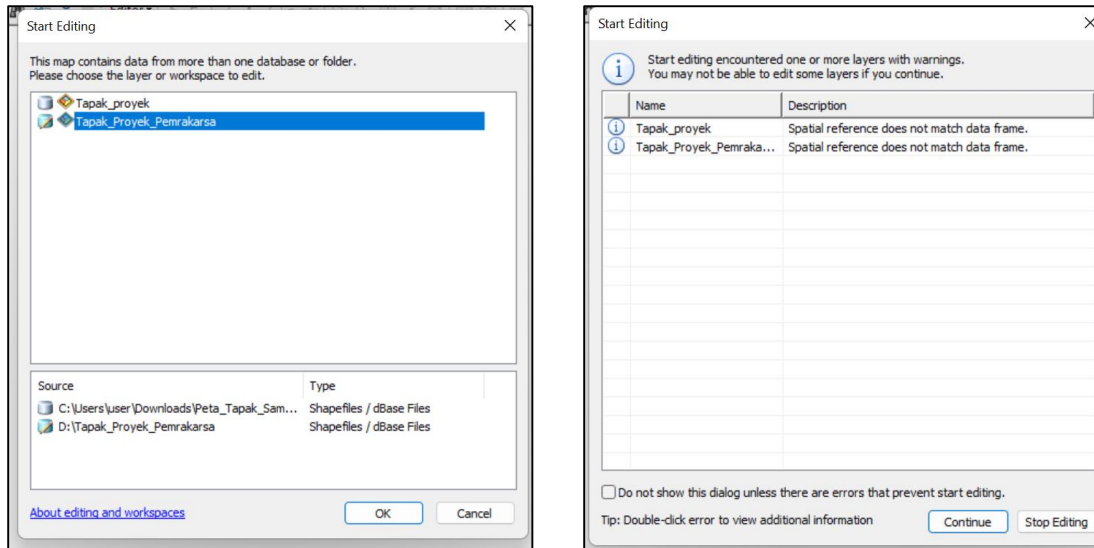
24. Scroll kembali kemudian klik pada '**WGS 84 World Mercator**' kemudian klik **OK**.



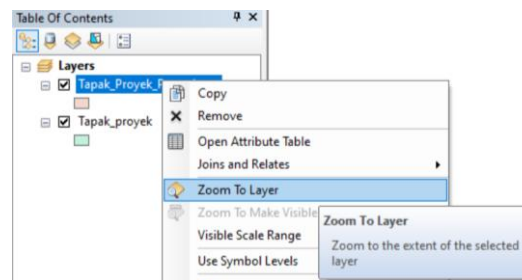
25. Pastikan toolbox **Editor** sudah diaktifkan pada Toolbar dengan cara **klik kanan** di area toolbar yang kosong dan **pilih Editor**. Kemudian Lakukan editing dengan cara klik **Editor** kemudian klik **Start Editing**.



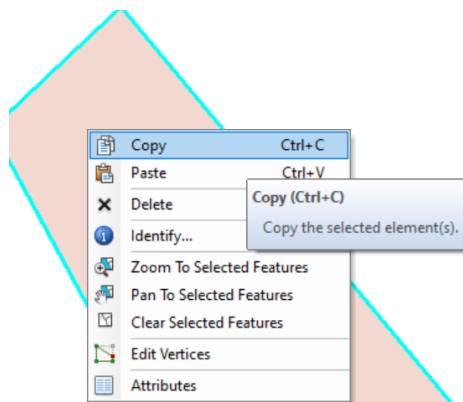
26. Pilih SHP **Tapak Proyek rencana kegiatan (milik anda)** kemudian klik **OK**. Kemudian klik **Continue** untuk memulai Start Editing.



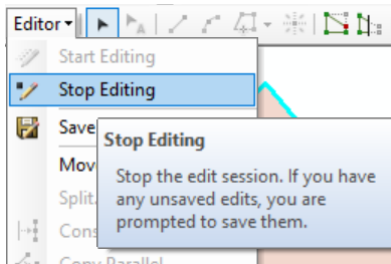
27. Tampilkan SHP **Tapak Proyek rencana kegiatan (milik anda)** dengan cara klik kanan pada layer shp Tapak Proyek anda kemudian klik **zoom to layer**.



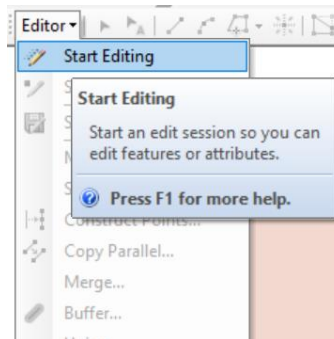
28. Klik pada **Polygon** tapak proyek kemudian klik kanan dan pilih **Copy**.



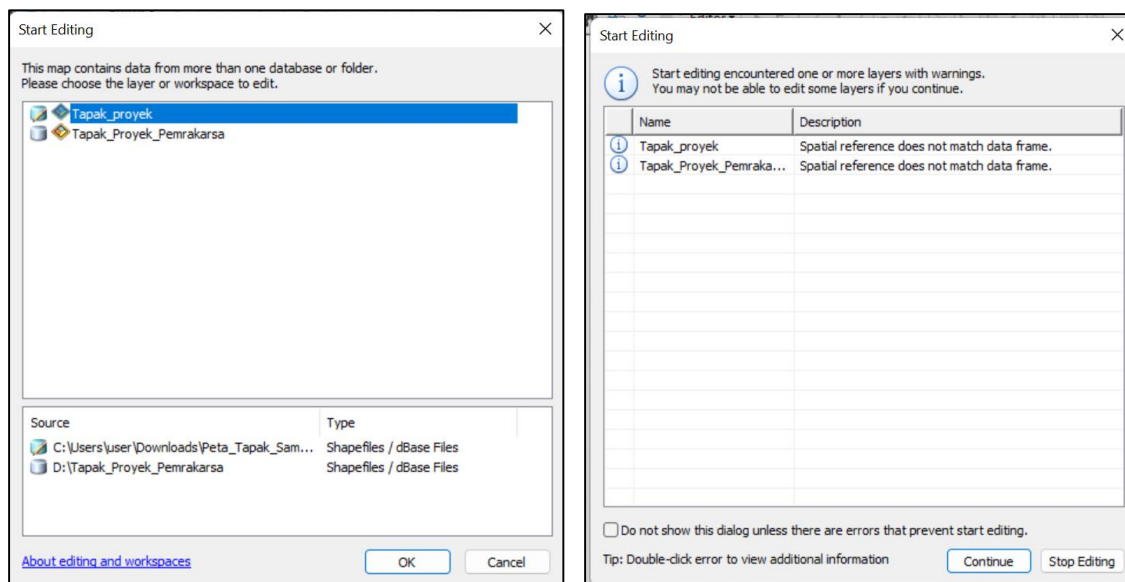
29. Klik **Editor** kembali kemudian klik **Stop Editing**.



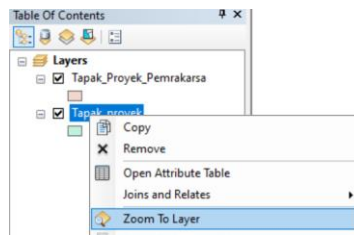
30. Lakukan **Start Editing** peta **Tapak Proyek** yang di download dari **Amdalnet** (Tapak Proyek Acuan) dengan cara klik Editor kemudian klik Start Editing.



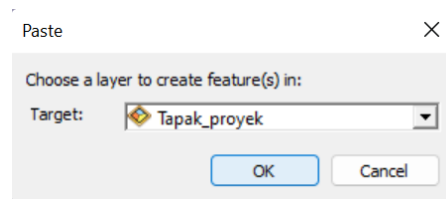
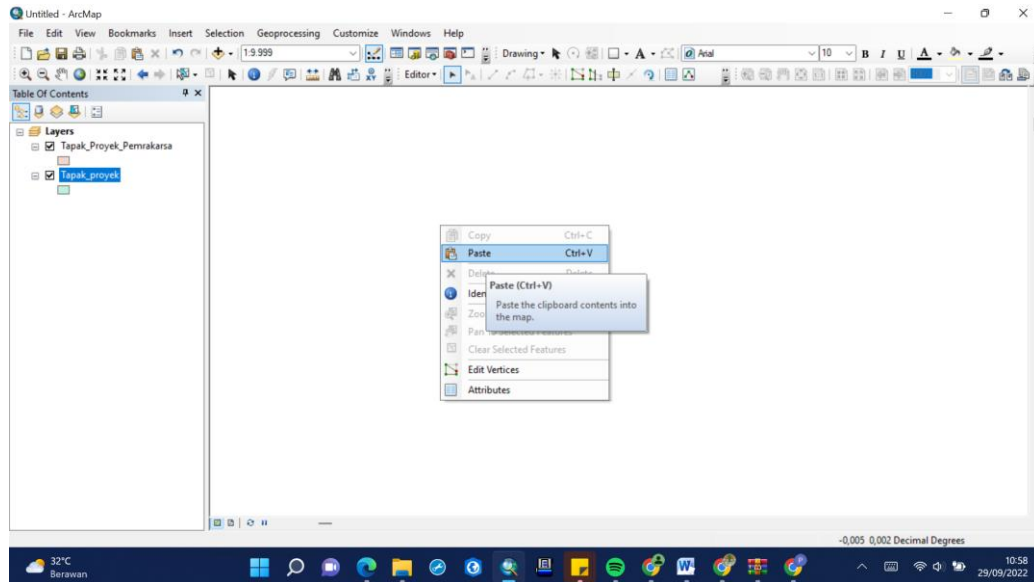
31. Pilih **Tapak Proyek** Acuan yang telah di download dari amdalnet kemudian klik **OK**, dan klik **Continue**.



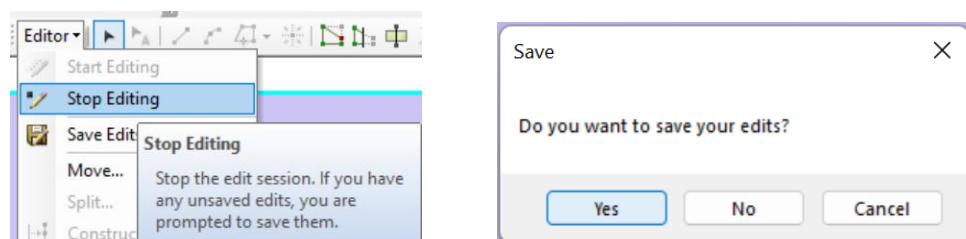
32. Klik kanan pada layer **tapak proyek acuan** dari Amdalnet dan klik **Zoom To Layer**.



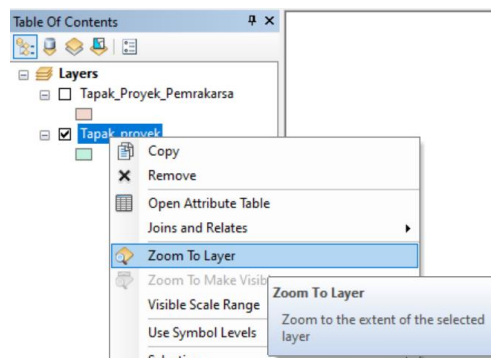
33. Klik kanan pada bagian Data Frame peta yang kosong dan klik **Paste**. Kemudian klik **OK**.



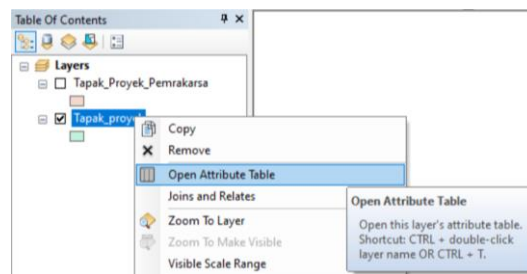
34. Klik **Editor** kemudian klik **Stop Editing**, kemudian klik tombol **Yes**.



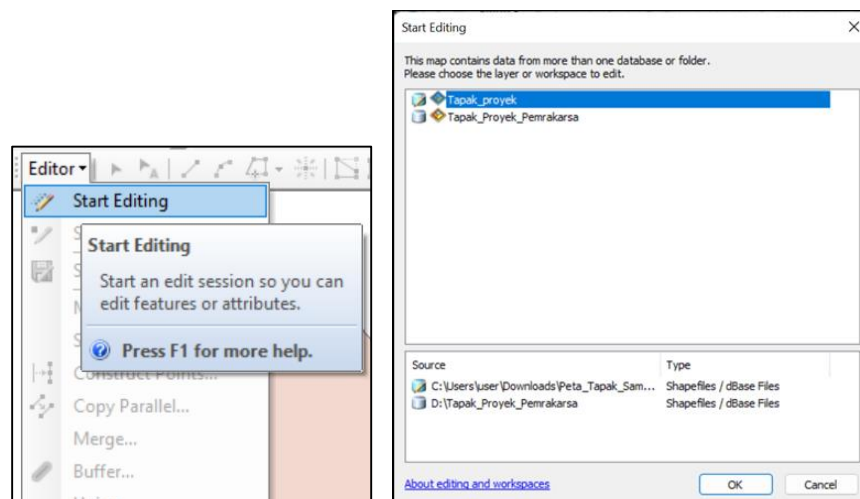
35. Hilangkan tanda centang pada **Tapak Proyek Pemrakarsa (milik anda)** kemudian **klik kanan** pada Tapak Proyek amdalnet pilih **Zoom To Layer**.



36. **Cek** apakah Atribut Table pada layer **Tapak Proyek Acuan** (dari Amdalnet) yang tadinya kosong, **sudah terisi** dengan data **polygon** dari SHP tapak proyek rencana kegiatan (milik anda). Lakukan klik kanan pada layer **Tapak Proyek Acuan** (dari Amdalnet) kemudian pilih **Open Attribute Table**.



37. Setelah data **Shape polygon** masuk dalam **Table**, lakukan **start editing** lagi pada layer Tapak Proyek Acuan, kemudian lengkapi seluruh kolom atribut tabel dengan informasi yang **sesuai format atribut** dan keterangan pada **tabel di bawah**.

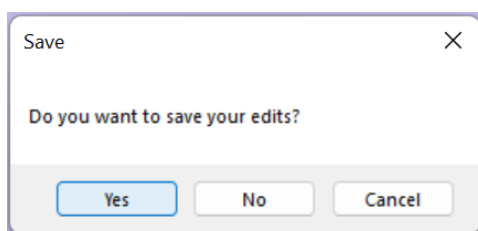


FID	Shape *	OBJECTID	1	PEMRAKARSA	KEGIATAN	TAHUN	PROVINSI	KETERANGAN	AREA	LAYER
0	Polygon ZM	0				0			0	

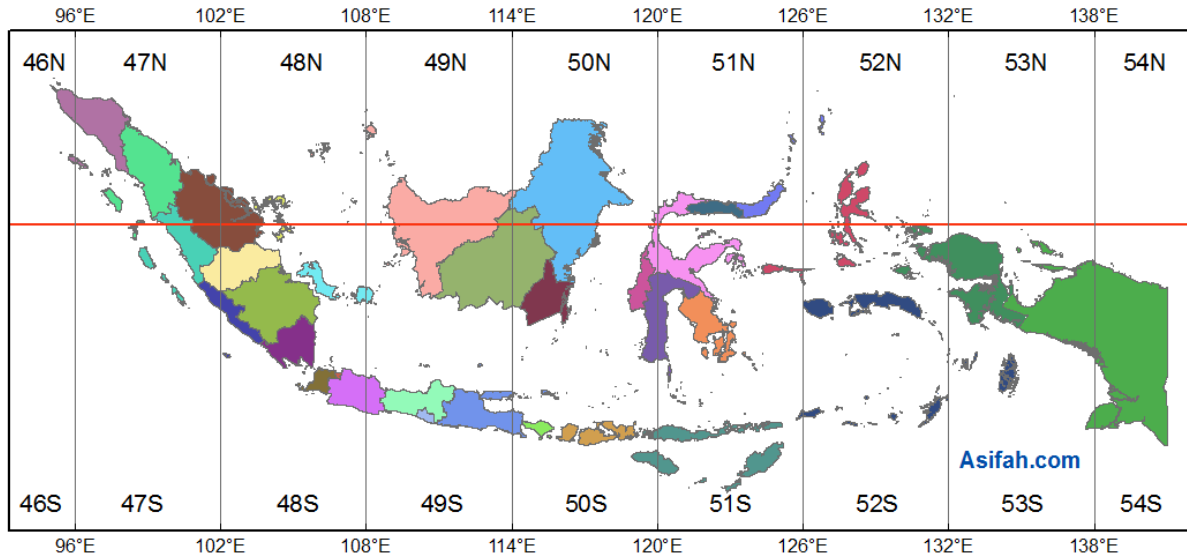
Dapat diisi/diketikkan secara manual melalui Editor kemudian klik start editing. Isi tabel dengan cara mengetik secara manual, dengan ketentuan:

NAMA ATRIBUT	KETERANGAN
PEMRAKARSA	Nama Pemrakarsa
KEGIATAN	Nama rencana usaha dan/atau kegiatan
TAHUN	Tahun rencana usaha dan/atau kegiatan
PROVINSI	Nama provinsi sesuai lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan
KETERANGAN	<ul style="list-style-type: none"> Untuk tapak proyek dalam satu wilayah Kab/Kota, diisi dengan alamat lokasi tapak proyeknya. Untuk tapak proyek lintas Provinsi agar disebutkan nama-nama Provinsinya. Untuk tapak proyek lintas Kab/Kota dalam Provinsi agar disebutkan nama-nama Kab/Kota.
LAYER	Diisikan dengan 'Tapak Proyek'

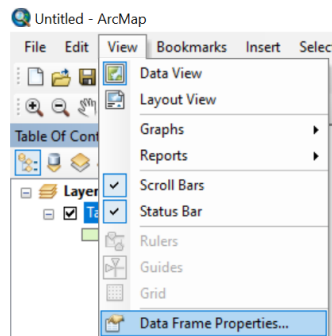
38. Setelah selesai mengisi data atribut tabel, klik **Editor** kemudian klik **Stop Editing**. Lalu klik **Yes** pada jendela berikut.



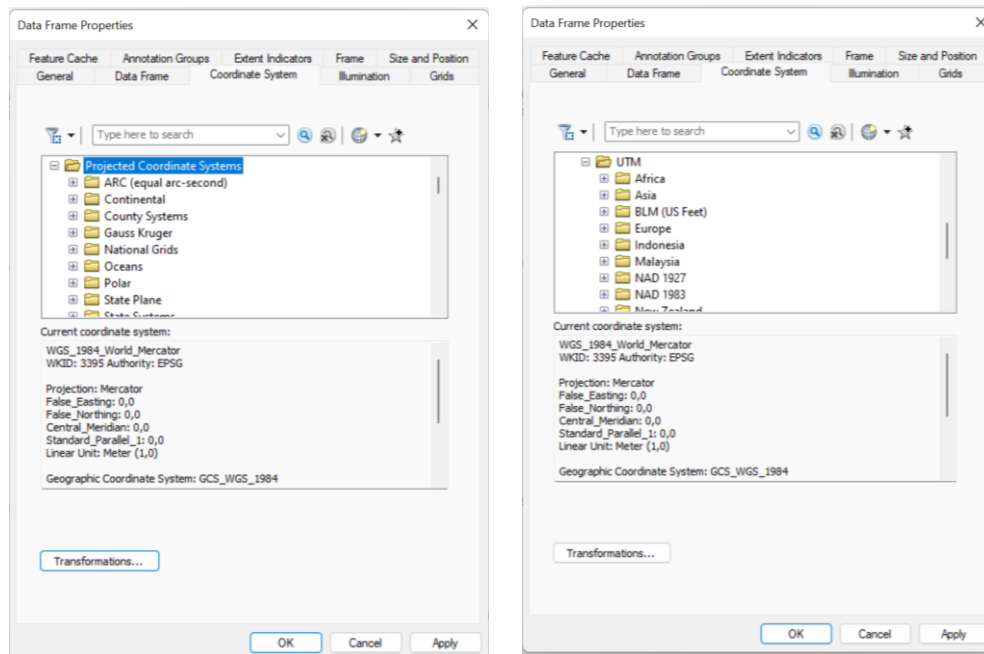
39. Menentukan **lokasi** dari tapak proyek berdasarkan **zona UTM** untuk menghitung luas dengan memperhatikan **gambar di bawah**. Misalnya untuk daerah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat ikut zona 48S dan untuk daerah Jawa Tengah dan DIY menggunakan zona 49S. atau dengan melakukan searching di browser.



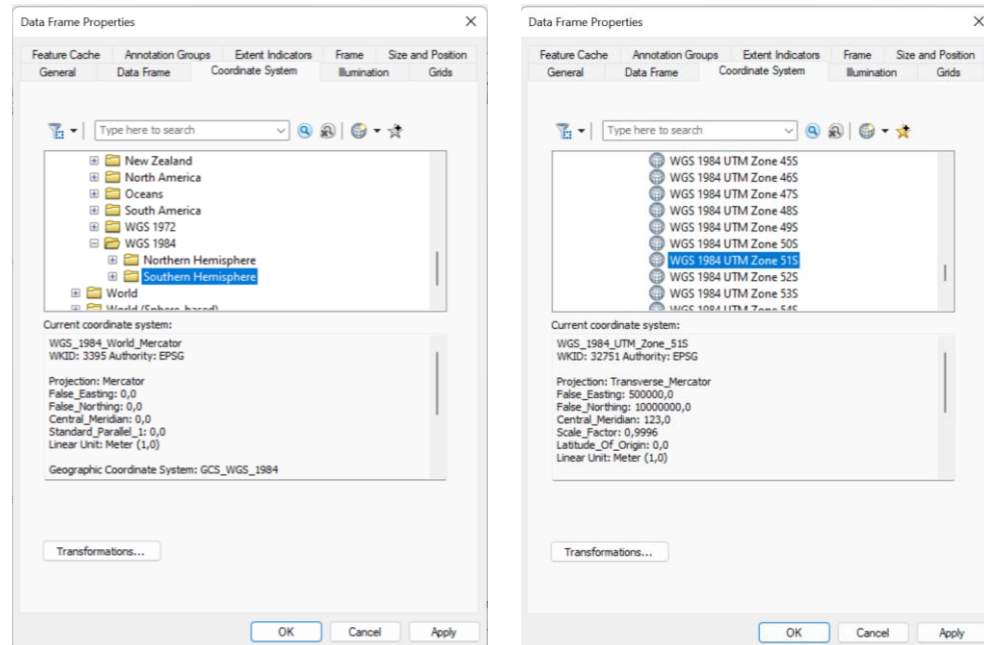
40. Setelah mengetahui zona dari tapak proyek pemrakarsa, pada contoh merupakan daerah konawe provinsi Sulawesi Tenggara, sehingga memiliki zona 51S. Kemudian klik **View** pilih **Data Frame Properties**



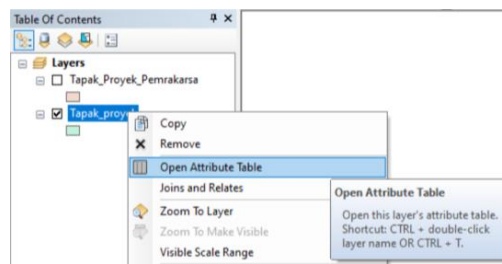
41. Klik **Coordinate system** kemudian klik **Projected Coordinate System**. Scroll ke bawah sampai menemukan UTM, klik **UTM**



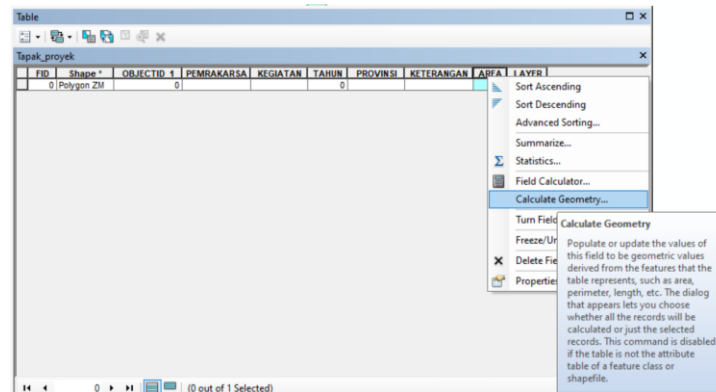
42. Pilih **Southern Hemisphere** atau **Northern Hemisphere**. Untuk WGS dengan Kode **N** pilih **Notern** sedangkan untuk kode **S** pilih **Southern**. Karena pada contoh masuk zona **51S** maka pilih **Southern Hemisphere**. Scroll kebawah sampai menemukan **zone 51S** kemudian klik **OK**



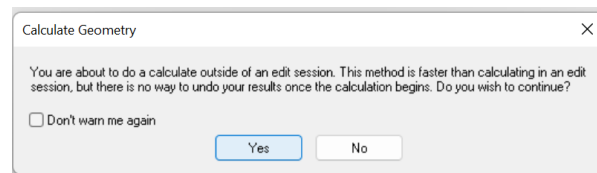
43. Klik kanan pada **layer Tapak Proyek** Pemrakarsa kemudian pilih **open attribute tabel**



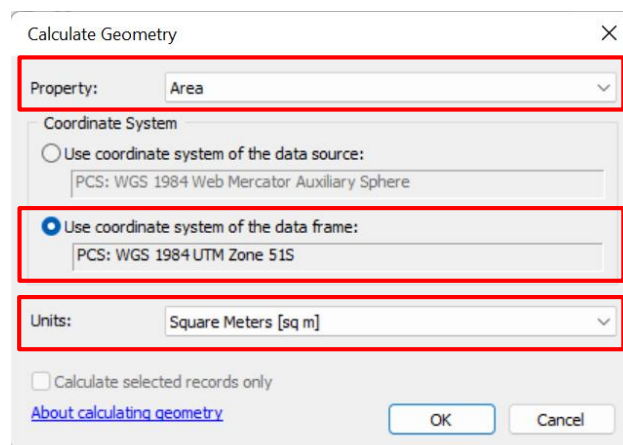
44. Menghitung luas area dengan cara klik kanan bagian **kepala field 'AREA'** kemudian pilih **calculate geometry**



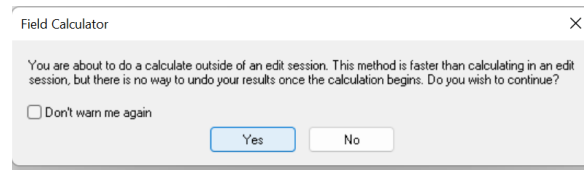
45. Klik Yes



46. Untuk property pilih **Area** dan **units pilih square meters (sq m)**. Pada bagian Use coordinate system te date frame pilih **WGS 1984 UTM Zone 51S** (sesuaikan dengan zona milik anda) kemudian klik **ok**




47. Klik Yes

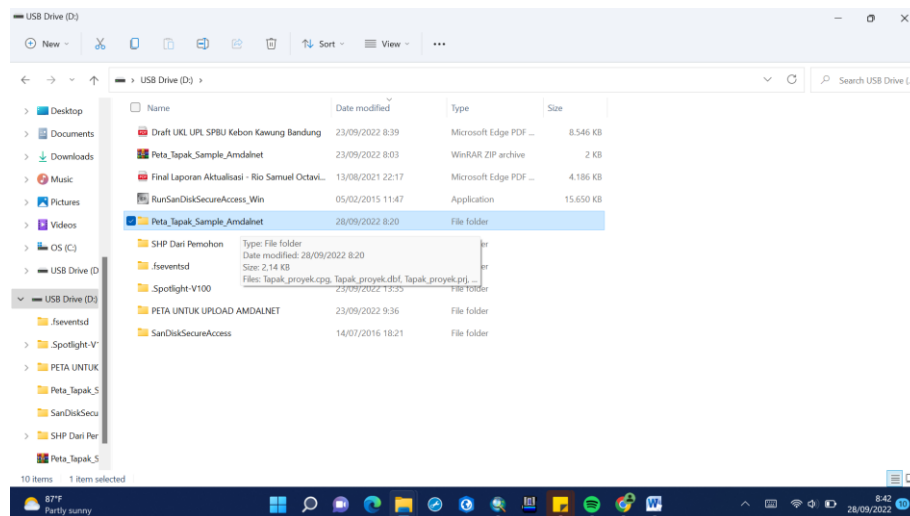


48. Berikut hasil penghitungan luas

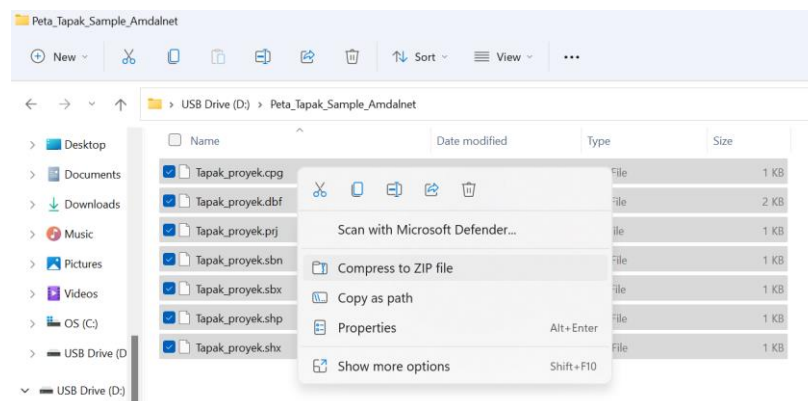
Tapak_Projek_Pemrakarsa									
FID	Shape *	OBJECTID	OBJECTID_1	PEMRAKARSA	KEGIATAN	TAHUN	PROVINSI	KETERANGAN	AREA
0	Polygon ZM	1	0			0			375267,445276

49. Simpan layer Arcmap dengan klik save  kemudian tutup halaman Arcmap

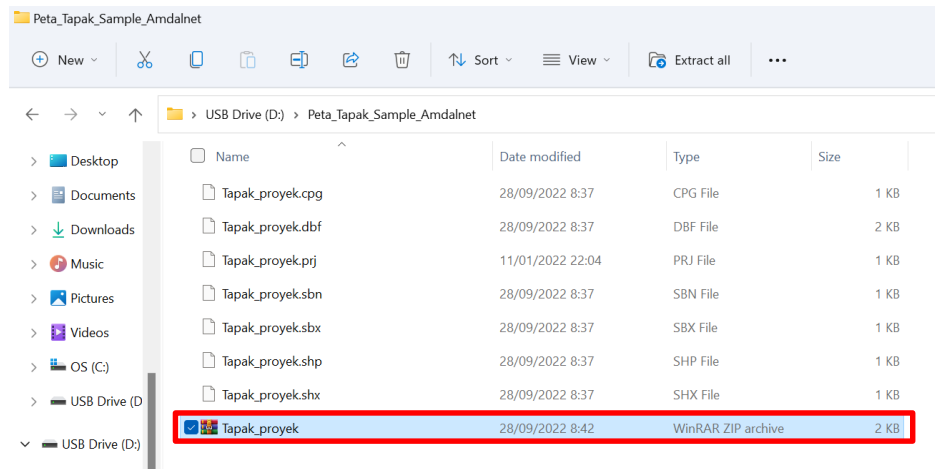
50. Buka folder tempat penyimpanan shp tapak proyek hasil pemrosesan



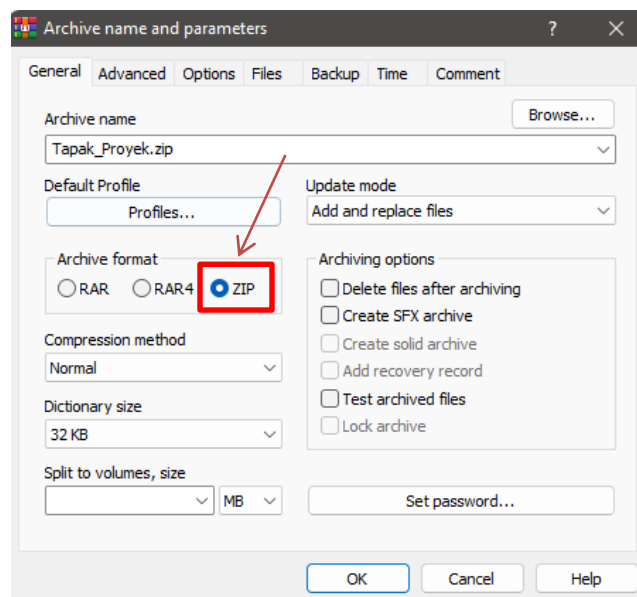
51. Buka Folder kemudia select semua data shapefile → klik kanan pilih compress to ZIP file



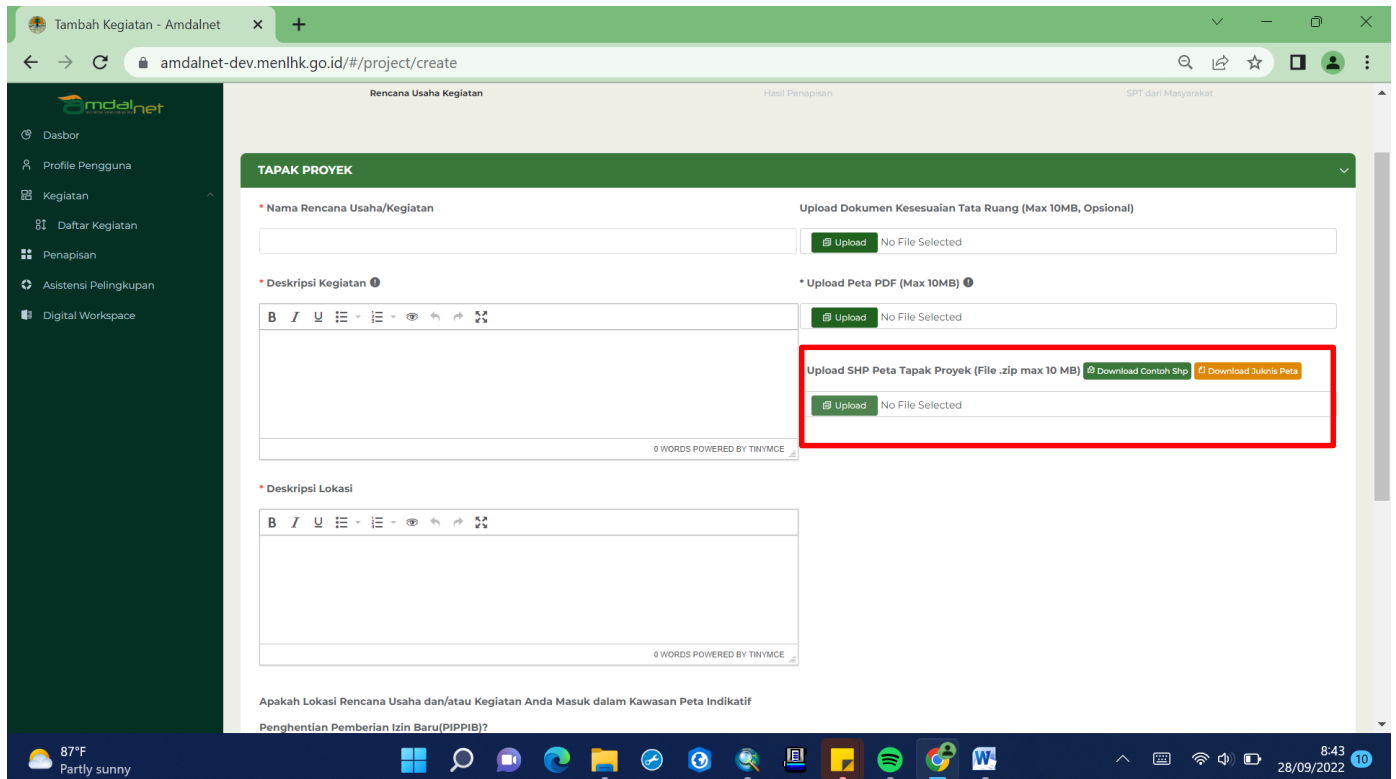
52. Berikut hasil ZIP File



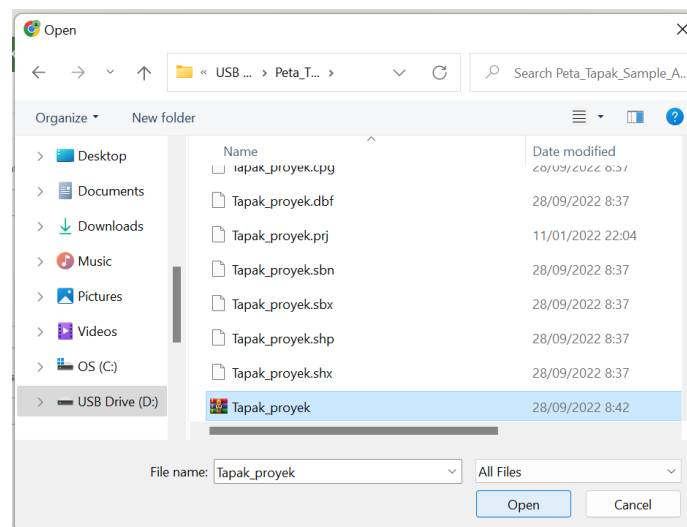
53. Apabila anda menggunakan klik kanan kemudian add to archive, pastikan untuk archive format merupakan ZIP



54. Buka kembali amdalnet kemudian klik upload pada bagian upload shp peta tapak



55. Pilih shp tapak proyek yang telah di ZIP kan kemudian klik Open



56. Berikut tampilan shp yang telah di upload pada amdalnet

